

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang membutuhkan analisis sistematis dari fenomena yang relevan dan jaringan sosial. Menurut Sugiyono (2019), metode statistik digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel yang dipertimbangkan. Seperti biasa, pengambilan sampel dilakukan secara acak dan data dikumpulkan melalui instrumen. Penelitian, Data dikumpulkan dengan cara yang aman menggunakan instrumen. Kajian dilanjutkan dengan analisis kuantitatif atau analisis statistik dengan tujuan untuk mengkonfirmasi hipotesis yang telah dikemukakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis review pelanggan online dan mekanisme pembayaran *cash-on-delivery* dalam kaitannya dengan persepsi pembeli terhadap keputusan pembelian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah geografis yang terdiri dari entitas dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang membuatnya cocok untuk dipelajari dan dievaluasi dari suatu individu (Sugiyono 2016). Populasi adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan nilai atau prinsip pemersatu lainnya. dengan kelompok individu lainnya (Saifuddin, 2013). Pada penelitian ini populasi yang disurvei sebagian besar adalah mahasiswa aktif FEB UWKS pengguna aplikasi tiktok.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2016) Sampel adalah hasil dari ukuran dan karakteristik populasi yang bersangkutan. Menurut Sugiyono, (2017) Sampel adalah komponen populasi yang dijadikan sebagai data mentah dalam penelitian, sedangkan populasi adalah kumpulan semua ciri yang membentuk populasi. Menurut Sugiyono,(2016) Sampel adalah karakteristik dan kuantitas utama yang dimiliki Sampel adalah karakteristik dan kuantitas utama dari populasi ini.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan dalam penelitian. Non Probability Sampling adalah teknik untuk mengumpulkan sampel yang tidak memberikan setiap unit populasi atau individu jumlah waktu yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel non-probabilitas dikenal sebagai pengambilan sampel yang disengaja. Teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang harus dipenuhi sebelum menggunakan aplikasi tiktok tertentu dikenal dengan istilah purposeful sampling.

Menurut Cohen (2007) Ukuran sampel yang lebih besar dibandingkan dengan ukuran sampel yang lebih besar dari populasi adalah lebih baik, tetapi ada ukuran sampel minimum yang harus disepakati juri, yaitu sekitar 30. Menurut apa yang dikemukakan sebelumnya oleh Baley (2011), sampel terkecil ukuran yang boleh digunakan untuk penelitian termasuk analisis data statistik minimal 30.

Roscoe dalam Sugiono (2012) Menyarankan sesuai ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- Rentang kutipan tipikal dalam literatur adalah antara 30 dan 500.

- Jika data akan dilakukan analisis multivariat (misalnya analisis regresi ganda atau korelasi), maka jumlah partisipan dalam penelitian minimal harus 10 orang. maka dari perhitungan berdasarkan rumus di atas didapatkan hasil sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{variabel penelitian} &= 3 \text{ variabel (independen + dependen)} \text{ maka keseluruhan dari sampel} = 10 \times 3 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Menurut pedoman di atas, ukuran sampel minimum untuk kuesioner penelitian ini setelah semua tanggapan telah dihitung adalah sekitar 30 responden.

3.3. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014) Setiap variabel yang dipilih secara khusus oleh subjek untuk dipelajari agar lebih mendalam dan kemudian ditetapkan sebagai kasus khusus disebut variabel dalam suatu penelitian. Variabel yang dinilai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2018), variabel bebas adalah variabel yang secara signifikan mempengaruhi variabel yang terikat. Variabel independen juga dikenal sebagai prediktor dependen. *cash on delivery* (X1) dan sistem *cash on delivery* merupakan variabel independen dalam penelitian ini (X2).

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Suliyanto (2018), Variabel yang nilainya didukung oleh variabel bebas dikenal sebagai variabel terikat atau terikat. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Mendefinisikan secara operasional secara rinci pengertian sistem cash on delivery (X1), sistem online customer review (X2), dan keputusan pembelian (Y) dengan memperhatikan subjek penelitian dengan memasukkan variabel menjadi bentuk tabel variabel operasional.

Tabel 3.1

Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
1	<i>Customer review online (X₁)</i>	Menurut Elwalda (2016) <i>Customer review online</i> adalah produk eWOM atau umpan balik tanpa filter dari pengguna, bukan iklan. <i>review</i> pelanggan yang diposting <i>online</i> adalah informasi yang telah ditulis dan dibuat secara rahasia oleh pengguna.	1. Perceived Usefulness 2. Perceived enjoyment 3. Perceived control (Elwalda 2016)
2	Sistem <i>cash on delivery (X₂)</i>	Menurut Halaweh (2017) <i>cash on delivery (COD)</i> merupakan metode pembayaran yang melibatkan	1. Privasi 2. Keamanan 3. Kepercayaan (Halaweh 2017)

		<p>pembayaran konsumen dengan tunai setelah produk dikirim ke rumah</p>	
3	<p>keputusan pembelian (Y)</p>	<p>Menurut Kotler dan Amstrong (2008), keputusan pembelian adalah untuk membeli barang yang menonjol diantara alternatif yang tersedia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelian dimulai setelah informasi produk dipahami. 2. Memutuskan pembelian karena produk yang paling menarik. 3. Membeli karena memenuhi kebutuhan dan keinginan. 4. Melakukan pembelian karena orang lain merekomendasikan ke snya. <p>(Kotler dan Amstrong (2008))</p>

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis data

Ada dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang memiliki definisi sebagai berikut:

A. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah satu set data yang dapat dianalisis pada tingkat statistik, faktual, dan fenomenal ketika tidak dapat sepenuhnya dipahami dalam bahasa sederhana, selain dari angka..

B. Data kualitatif

Data dengan tujuan tertentu adalah apa adanya. Hampir semua data yang dapat digunakan tidak numerik. Data ini dapat ditunjukkan dengan menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang ada.

3.5.2 Sumber data

Dalam hal penjumlahan data, praktisi melakukan penjumlahan data menggunakan data wujud primer dan data sekunder sebagai berikut :

A. Data primer

Data primer terdiri dari individu atau kelompok individu, serta jenis dan jumlah data yang dikumpulkan secara informal dari nomor pertama (tidak melalui perantara).

Dalam hal ini, data yang tunduk pada sulap adalah. Data primer terus diperbarui untuk menjawab pertanyaan pembaca. Penulis menggunakan metode observasi dan survei untuk mendapatkan data dasar. Metode surveilans adalah proses pengumpulan data awal dengan menggunakan pertanyaan yang jelas dan singkat. Pengajuan pertanyaan dilakukan kepada karyawan Woodshouse untuk mendapatkan data atau informasi lain

yang dibutuhkan. Setelah itu, peneliti juga mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi. Metode observasi adalah cara mengumpulkan data awal sambil melakukan analisis yang relevan dengan situasi saat ini dan fenomena yang relevan.

B. Data sekunder

Data setiap detik digunakan. Data Sekunder adalah kumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara informal dengan menggunakan berbagai media (di atau didapat oleh pihak lain). Data pada tabulasi kedua adalah buku, artikel, atau bahan ilmiah lainnya yang telah diterbitkan dalam bentuk arsip atau dokumen.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan untuk analisis ini melibatkan dua tahap penulisan, yaitu:

a. Studi Kepustakaan (*library research*)

Tinjauan Pustaka adalah nama kumpulan sastra yang ada saat ini, yang terdiri dari analisis kritis, esai ilmiah, dan karya tulis kreatif terkait. Selain itu, berikan analisis penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sekarang sedang dilakukan..

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk analisis ini dengan cara penyebaran kuisioner, wawancara, atau observasi langsung atau observasi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, pertanyaan wawancara terkait pekerjaan menggunakan kuisioner. suatu teknik pengumpulan data yang memungkinkan pengguna mengajukan pertanyaan kepada calon responden yang diharapkan dapat dijawab dengan cara tertentu.

3.7 Teknik Analisis

3.7.1 Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengubah setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Hal ini dikomunikasikan kepada responden agar mereka dapat memberikan tanggapan yang akurat dan konsisten dengan apa yang dikemukakan. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dalam proyek penelitian kuantitatif yang menggunakan data awal, metode analisis statistik digunakan. Dalam penelitian ini, hipotesis digunakan dengan menggunakan SPSS advanced software terminal (Statistical Program for Social Science).

3.7.2 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020), Uji validitas adalah proses memastikan integritas data dan menggunakan algoritma yang tepat untuk memberikan hasil yang akurat. Menurut Sudaryono (2017), Uji validitas adalah teori yang didasarkan pada fakta bahwa tes telah memverifikasi apa yang harus dikonfirmasi. Satu-satunya informasi yang dapat dipercaya, menurut kebijaksanaan konvensional, adalah yang diberikan oleh responden; meskipun demikian, itu berbeda secara material dari informasi yang terjadi selama penelitian.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Menyatakan bahwa reliabilitas menyatakan bahwa instrumen yang diusahakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang diusahakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dan mampu menangkap informasi yang nyata. (Sugiharto dan Situnjak 2006). Menurut Sugiyono (2018), uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa hasilnya akurat dan sesuai dengan permintaan yang dilakukan melalui konsul.

3.7.4 Uji Model

3.7.4.1 Teknik Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2019), peneliti menggunakan analisis regresi ketika mereka siap menjelaskan bagaimana variabel dependen (yang berfungsi sebagai kriteria) mempengaruhi hasil eksperimen atau ketika satu atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor. dalam penciptaan suatu hipotesa (dinaik turunkan sifat). Dalam penelitian ini dan analisis regresi menggunakan sampel tunggal, variabel yang mewakili interaksi antara ulasan pelanggan online dan metode cash on delivery, dievaluasi. Pada paragraf berikutnya, dikatakan bahwa berikut adalah hasil penelitian yang dimaksud:

Keterangan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Y = Subjek dalam variabel dependen yaitu keputusan pembelian

X₁ = Subjek dalam variabel independen yaitu *Online Customer Review*

X₂ = Subjek dalam variabel independen yaitu *cash on delivery*

a = Bilangan konstantan

3.7.5 Uji Hipotesis

- **Uji Signifikansi T**

- Uji signifikansi T atas dasar informasi ini menyarankan penggunaan satu variabel bebas untuk membuat sekelompok variabel terikat. Ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel fundamental (variabel X), yaitu ulasan pelanggan online (X₁) dan cash on delivery (X₂), dan variabel ketiga yang tidak dapat diandalkan (variabel Y), yang terkait dengan proses pembelian. Model pengujian yang digunakan adalah:

- A. $H_0 : \beta = 0$, menunjukkan bahwa variabel independen (online customer review dan cash on delivery) secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan pembelian).
- B. $H_a : \beta \neq 0$, menunjukkan bahwa variabel independen (online customer review dan cash on delivery) secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan pembelian).

Dasar pengambilan keputusan dapat digunakan bersama dengan standar penjurian sebagai berikut: apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak

3.7.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Penetapan koefisien adalah konteks yang diperlukan untuk memahami apakah hubungan antara dugaan dan/atau gerbang regresif dan data sampel memuaskan atau tidak. Koefisien determinan (R^2) direkomendasikan untuk mengidentifikasi ketepatan dalam analisis regresi, hal ini ditunjukkan dengan luasnya rentang koefisien determinan (R^2) antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Kriteria berikut harus dipenuhi untuk analisis determinatif:

1. Jika koefisien determinasi mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
2. Jika koefisien determinasi mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

Tujuan instrumen ini adalah untuk menentukan proporsi, atau besaran, dari variasi total yang ada dalam variabel dependen yang ditentukan oleh variabel primer. Karena variabel independen lebih dari 2, indikator statistik yang dipilih adalah Adjusted R Square. Nilai yang ditentukan (R^2) dapat

digunakan sebagai titik awal untuk nilai yang berbeda untuk mengubah besarnya kontribusi sejumlah variabel X menjadi variabel Y yang dinyatakan persentase.